



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERBEDAAN TOTAL
PENJUALAN MENURUT SPT MASA PPN DENGAN SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN BADAN TAHUN 2009 PADA
PT BESTA INDONESIA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : STEPHANIE LENITA CHANDRA

NIM : 125070290

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Stephanie Lenita Chandra (125070290)
- (B) ANALISA FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERBEDAAN TOTAL PENJUALAN MENURUT SPT MASA PPN DENGAN SPT TAHUNAN PPH BADAN TAHUN 2009 PADA PT BESTA INDONESIA
- (C) vii + 88 halaman ; 2011 ; 10 tabel ; 26 gambar
- (D) Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan
- (E) Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor penyebab perbedaan total penjualan menurut SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan dan mengetahui cara merekonsiliasi antara SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan. Dalam pemeriksaan pajak, hampir dapat dipastikan bahwa rekonsiliasi total penjualan menurut SPT Masa PPN dan SPT Tahunan PPh Badan akan dilakukan oleh pemeriksa sebagai bagian dari prosedur pemeriksaan, sehingga Wajib Pajak dapat memberikan penjelasan kepada pemeriksa pajak atas perbedaan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah riset lapangan dan riset kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan total penjualan antara SPT Masa PPN dan SPT Tahunan PPh Badan karena adanya perbedaan antara pengakuan penjualan dan pembuatan faktur pajak, perbedaan dan persamaan objek Pajak Pertambahan Nilai dan objek Pajak Penghasilan, serta adanya penyerahan Barang Kena Pajak antara kantor pusat dan kantor cabang.
- (F) Daftar Acuan 9 (2006 – 2010)
- (G) Prof. Dr. Sukrisno Agoes, M.M, Ak, CPA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Skripsi.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKAN DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Pengertian Pajak.....	8
2. Pajak Pertambahan Nilai.....	10
3. Subjek dan Objek PPN.....	12
4. Barang Kena Pajak dan Jasa Kena Pajak.....	14
5. Penyerahan Barang Kena Pajak.....	15
6. Faktur Pajak.....	17
7. SPT Masa PPN.....	18
8. Pajak Penghasilan.....	19

9. Subjek dan Objek PPh.....	20
10. SPT Tahunan PPh Badan.....	22
11. Rekonsiliasi Total Penjualan dalam SPT Masa PPN dan SPT Tahunan PPh Badan.....	24
B. Kerangka Pemikiran.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	29
B. Jenis dan Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	30
D. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	33
B. Analisis dan Pembahasan.....	40
1. Rekonsiliasi Total Penjualan Menurut SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan.....	51
2. Faktor-faktor Penyebab Perbedaan Total Penjualan Menurut SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan..	56
3. Aplikasi eSPT PPN 1107 dalam Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.....	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 85

B. Saran..... 87

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Neraca Perusahaan.....	37
Tabel 4.2	Laporan Laba Rugi Perusahaan Beserta Koreksi Fiskal.....	38
Tabel 4.3	Profit and Loss Statement Perusahaan.....	39
Tabel 4.4	Perhitungan Pajak Penghasilan Terutang dengan Menggunakan Fasilitas UU No. 36 Tahun 2008 Pasal 31 E.....	50
Tabel 4.5	SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2009 (SPT Induk).....	52
Tabel 4.6	Pajak Keluaran Tahun 2009.....	54
Tabel 4.7	Pajak Masukan dan PPN Kurang Bayar Tahun 2009.....	55
Tabel 4.8	Selisih Total Penjualan antara Laporan Laba Rugi dan SPT Masa PPN.....	56
Tabel 4.9	Objek Pemotongan PPh Sekaligus Objek PPN.....	62
Tabel 4.10	Bukan Objek Pemotongan PPh Tetapi Objek PPN.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Kotak Dialog Selamat Datang apada Penginstalan Aplikasi eSPT PPN 1107.....	67
Gambar 4.2	Change Directory Tempat Aplikasi Terinstall.....	68
Gambar 4.3	Menu Choose Program Group (eSPT PPN 1107 Versi 3.0).....	68
Gambar 4.4	Version Conflict.....	68
Gambar 4.5	Setiap Konfirmasi Seperti ini Muncul Pilih Ignore.....	69
Gambar 4.6	Pilih Yes untuk Melanjutkan Proses.....	69
Gambar 4.7	Instalasi Berhasil.....	69
Gambar 4.8	Menu eSPT PPN 1107 yang Sudah Terbentuk pada Tampilan Windows PC.....	70
Gambar 4.9	Input NPWP.....	70
Gambar 4.10	Tampilan Aplikasi Setelah Login.....	71
Gambar 4.11	Pilih DSN Default = DB1107 (by system).....	72
Gambar 4.12	Tab System DSN.....	73
Gambar 4.13	Pilihan Microsoft Acecc Driver (*.mdb.).....	73
Gambar 4.14	Kolom Data Source Name.....	73
Gambar 4.15	Kolom Database Name pada Menu Select Database.....	74
Gambar 4.16	Lokasi Penyimpanan Database.....	74
Gambar 4.17	Masukkan NPWP Baru.....	74
Gambar 4.18	Pilih Database yang Baru pada Form Connect to Database.....	75
Gambar 4.19	Form Login.....	75

Gambar 4.20	Form Setting SPT.....	76
Gambar 4.21	Konfirmasi Setting SPT.....	77
Gambar 4.22	Formulir Lampiran PPN 1107 A dan Bagian II yang Diinput Manual.....	78
Gambar 4.23	Preview Formulir Lampiran PPN 1107 A.....	79
Gambar 4.24	Formulir Lampiran PPN 1107 B.....	80
Gambar 4.25	Formulir SPT.....	82
Gambar 4.26	Formulir SPT.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu pajak yang berlaku di Indonesia adalah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penghasilan (PPH). Pengenaan PPN yang diberlakukan di Indonesia sejak tahun 1985, sebenarnya menggantikan Pajak Penjualan tahun 1951 yang sudah tidak sesuai lagi dengan kondisi saat itu dan disinyalir menciptakan pengenaan pajak berganda, serta variasi yang terlalu banyak dan tidak netral. Pemberlakuan UU Nomor 8 Tahun 1983 (UU PPN/PPn-BM) dipandang sebagai jalan keluar untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. PPN sendiri memiliki beberapa karakteristik legal, antara lain sebagai pajak tidak langsung, dikenakan secara bertingkat, pajak konsumsi, bersifat netral, tidak menimbulkan pajak berganda, pajak objektif, dan menggunakan sistem faktur.

Dalam pelaporan SPT Masa PPN dan SPT Tahunan PPh Badan, wajib pajak sebaiknya dapat memastikan bahwa semua total penjualan sudah dilaporkan, dan sudah dipungut PPN sesuai dengan peraturan yang berlaku, karena dalam sebuah pemeriksaan pajak, hampir dapat dipastikan rekonsiliasi ini akan dilakukan oleh pemeriksa sebagai bagian dari prosedur pemeriksaan. Kepentingan pemeriksa sebenarnya adalah untuk meyakini bahwa Wajib Pajak telah mentaati aturan perpajakan yang berkaitan dengan PPh dan PPN, serta meyakini bahwa total penjualan yang dilaporkan sudah benar.

Wajib pajak seringkali tidak memahami bahwa rekonsiliasi total penjualan menurut PPN dengan PPh merupakan suatu hal yang sangat penting. Rekonsiliasi dapat menjadi petunjuk bahwa kewajiban penyampaian SPT Masa PPN dan SPT Tahunan PPh Badan telah dilakukan dengan benar. Rekonsiliasi juga menjadi alat kontrol bagi manajemen sebagai penunjang agar seluruh kewajiban menghitung, memperhitungkan, menyetorkan, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Idealnya rekonsiliasi tersebut dilakukan setiap bulan, sehingga apabila terjadi perbedaan dapat dengan mudah ditelusuri apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan tersebut. Dengan demikian Pengusaha Kena Pajak (PKP) dapat menghindari sanksi pajak yang dikenakan bila terdapat selisih.

Sebenarnya sebuah rekonsiliasi bukan untuk menghasilkan angka atau nilai yang sama, akan tetapi lebih ditekankan pada penjelasan tentang berbagai perbedaan yang timbul. Demikian juga proses rekonsiliasi total penjualan SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan. Dalam konteks rekonsiliasi, maka hal ini bukan berarti bahwa nilai total penjualan menurut SPT Tahunan PPh Badan harus sama dengan nilai total penjualan menurut SPT Masa PPN, akan tetapi segala perbedaan yang timbul harus dapat ditelusuri dan dijelaskan.

PT Besta Indonesia adalah badan usaha yang dipilih oleh penulis sebagai variabel penelitian, dimana badan usaha ini bergerak di bidang perdagangan kalkulator elektronik. Pada umumnya, sebagian besar penghasilan PT Besta Indonesia diperoleh dari penjualan produk kalkulator elektronik.

Akibat dari banyaknya transaksi yang dilakukan oleh PT Besta Indonesia, pelaporan total penjualan menurut SPT Tahunan PPh Badan dengan total penjualan SPT Masa PPN pada tahun 2009 mengalami perbedaan, maka dalam hal ini mereka harus bisa menyesuaikan dan menjelaskan penyebab terjadinya perbedaan total penjualan dalam SPT Tahunan PPh Badan dan SPT Masa PPN pada tahun 2009, hal ini dirasa cukup menyulitkan bagi pihak perusahaan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, maka diadakan penelitian dengan judul:
“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB PERBEDAAN TOTAL PENJUALAN MENURUT SPT MASA PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DENGAN SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN BADAN TAHUN 2009 PADA PT BESTA INDONESIA.”

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang di atas, maka terdapat tiga masalah yang akan dikaji dalam skripsi ini:

1. Cara merekonsiliasi antara SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan, sehingga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan antara total penjualan dalam SPT Masa PPN dengan total penjualan dalam SPT Tahunan PPh Badan.
3. Cara menggunakan aplikasi eSPT PPN 1107 dalam pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.

C. Ruang Lingkup

Karena adanya keterbatasan kemampuan penulis dan waktu dilaksanakannya penelitian ini, maka dibatasi pada menyesuaikan dan menjelaskan perbedaan total penjualan PPN dengan total penjualan PPh Badan. Sedangkan data yang diambil untuk kepentingan penelitian ini adalah Laporan Laba Rugi tahun 2009, Laporan Penjualan tahun 2009, SPT Tahunan PPh Badan tahun 2009, dan SPT Masa PPN tahun 2009.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merekonsiliasi antara SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan, sehingga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi perbedaan antara total penjualan dalam SPT Masa PPN tahun 2009 dengan total penjualan dalam SPT Tahunan PPh Badan tahun 2009.
3. Bagaimana cara menggunakan aplikasi eSPT PPN 1107 dalam pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara merekonsiliasi antara SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan, sehingga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perbedaan antara total penjualan dalam SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.
3. Untuk mengetahui cara menggunakan aplikasi eSPT PPN dalam Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.

Dalam penelitian ini, manfaat yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Manfaat akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi pembaca yang ingi melakukan penelitian mengenai SPT Masa PPN dan SPT Tahunan PPH Badan lebih lanjut atau sebagai bahan perbandingan terhadap perusahaan sejenis.

2. Manfaat operasional

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelola PT Besta Indonesia sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan rekonsiliasi total penjualan dalam SPT Masa PPN dan SPT Tahunan PPh Badan, sehingga dapat mempermudah perusahaan dalam mempertanggung jawabkan kewajiban perpajakan agar dapat sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

F. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang menguraikan tentang hal-hal yang menjadi latar belakang, identifikasi masalah, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika skripsi yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari penyusunan skripsi yang meliputi definisi Pajak Pertambahan Nilai, subjek dan objek PPN, barang kena pajak dan jasa kena pajak, penyerahan barang kena pajak, faktur pajak, SPT Masa PPN, definisi Pajak Penghasilan, subjek dan objek PPh, SPT Tahunan PPh Badan, dan rekonsiliasi total penjualan dalam SPT Masa PPN dan SPT Tahunan PPh Badan. Selain itu, penulis juga menguraikan kerangka pemikirannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Menguraikan tentang jenis dan rancangan penelitian, jenis dan sumber data, instrumen dan metode pengumpulan data, unit analisis, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan dari gambaran umum perusahaan yang menjadi objek penelitian yang meliputi sejarah dan kegiatan usaha perusahaan. Selain itu, penulis juga menguraikan tentang cara merekonsiliasi total penjualan menurut SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan, faktor penyebab perbedaan total penjualan menurut SPT Masa PPN dengan SPT Tahunan PPh Badan, serta cara menggunakan aplikasi eSPT PPN 1107 dalam pelaporan Pajak Pertambahan Nilai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai kesimpulan-kesimpulan yang didapat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, penulis juga menyajikan saran-saran guna perbaikan yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.